**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MEDIA BAMBU DAN PIPET DI RA FATIMAH**

**AZ-ZAHRA TAHUN AJARAN 2019-2020**

SKRIPSI

OLEH :

MIRNAWATI DEVI

NPM : 161614001



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH

MEDAN

2020

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MEDIA BAMBU DAN PIPET DI RA FATIMAH**

**AZ-ZAHRA TAHUN AJARAN 2019-2020**

*Skripsi ini Diajukan Sebagai Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi PG-PAUD Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah*

OLEH :

MIRNAWATI DEVI

NPM : 161614001



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH

MEDAN

**2020**

**ABSTRAK**

**PERBANDINGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN MERONCE DENGAN MEDIA BAMBU DAN PIPET DI RA FATIMAH AZ-ZAHRA TAHUN AJARAN 2019-2020**

**MIRNAWATI DEVI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kemampuan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meronce dengan media bambu dan pipet. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kelompok eksperimen secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Model penelitian yang digunakan model quasi experimental dengan rancangan group design. Subjek penelitian ini yaitu anak kelas B kelompok eksperimen RA Az-Zahra, sejumlah 15 anak. Objek penelitian adalah kemampuan motorik halus. Pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwakegiatan meronce yang dilakukan dengan meronce menggunakan media bambu dan pipet yang dilakukan dengan membandingkan menggunkan media bambu dan media pipet dapat meningkatkan kemampuan motorik halus. Peningkatan dapat dilihat pada hasil penelitian. Pada kondisi awal kelas eksperimen dengan media bambu kemampuan motorik halus anak 51,90 % sedangkan kelas eksperimen dengan media pipet kemampuan motorik halus anak 53,03%. Setelah dilakukan penelitian kondisi akhir kelas eksperimen hasilnya pada kemampuan motorik halus melalui kegiatan meronce mengalami peningkatan yang dapat dilihat yaitu meronce dengan media bambu kemampuan motorik halus anak (52,64). Sedangkan kelas eksperimen dengan media pipet kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi (69,21 %) Adapun keberhasilan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Penjelasan guru dalam meronce lebih diperjelas dengan guru mendemonstrasikan cara meronce sampai selesai; 2) Peneliti mencontohkan cara memasukkan benang ke lubang roncean; (3) Peneliti membrikan contoh kalung hasil dari roncean; 4) Guru mendampingi dan memotivasi anak; 5) Peneliti menambah jumlah bambu dan pipet yang tersedia agar anak tidak berebut saat mengambil roncean.

Kata Kunci : Perbandingan Kemampuan Motorik Halus, meronce dengan media bambu dan pipet.

***ABSTRACT***

**COMPARISON OF SMOOTH FINE MOTOR ABILITY ABILITY THROUGH MERONCE ACTIVITIES WITH BAMBOO AND**

**PIPET MEDIA IN RA FATIMAH AZ-ZAHRA**

**ACADEMIC YEAR 2019-2020**

**MIRNAWATI DEVI**

This study aims to compare the ability of fine motor skills through meronce activities with bamboo and pipette media. This type of research is a collaborative experimental group research between researchers and classroom teachers. The research model used was a quasi experimental model with a group design. The subjects of this study were children of class B RA-Zahra experimental group, a total of 15 children. The object of research is fine motor skills. Data collection will be done through observation and documentation. Research data were analyzed descriptively quantitatively. The results showed that meronce activities carried out by meronce using bamboo and pipette media which were carried out by comparing using bamboo media and pipette media could improve fine motor skills. Improvements can be seen in the results of research. In the initial conditions the experimental class with bamboo media was 51.90% fine motor skills while the experimental class with pipette media fine motor abilities was 53.03%. After researching the final condition of the experimental class the results on fine motor skills through the activity of meronce experienced an increase that can be seen that is meronce with bamboo media of fine motor skills of children (52,64). While the experimental class with pipette media the fine motor ability of children increased to (69.21%) The success was carried out with the following steps: 1) The explanation of the teacher in meronce is made clearer by the teacher demonstrating how to ronce it to completion; 2) Researchers give an example of how to insert thread into the roncean hole; (3) The researcher gives an example of a necklace produced by Roncean; 4) The teacher accompanies and motivates children; 5) Researchers increase the amount of bamboo and pipettes available so children do not scramble when taking roncean.

Keywords: Comparison of Fine Motor Capability, meronce with bamboo and pipet media.